

BAB III

DESKRIPSI SASARAN PENELITIAN

A. GAMBARAN UMUM DESA SEMAMBUNG KECAMATAN WONOAYU SIDOARJO.

1. Setting Geografi

Letak desa yang menjadi sasaran penelitian ini berada di sebelah baratnya kota Sidoarjo. Tepatnya di desa Semambung kecamatan Wonoayu Sidoarjo. Sebelah utara berbatasan dengan desa Pagerngumbuk, sebelah selatan berbatasan dengan desa Wonoangin-angin, sebelah barat berbatasan dengan desa Simoketawang, dan sebelah Timur berbatasan dengan desa Wonoayu. Semuanya itu berada di wilayah kecamatan Wonoayu kabupaten Sidoarjo.

Untuk sampai ke desa Semambung, dapat ditempuh dengan melalui berbagai macam kendaraan, baik beroda dua, tiga maupun empat. Arahnya dari pasar besar Krian ke arah selatan kira-kira 5 KM.

Luas areal desa Semambung kecamatan Wonoayu Sidoarjo 195.345 Ha, semuanya terdiri dari bangunan rumah, sawah dan ladang.

2. Setting Monografi

a. Jumlah penduduk

Desa Semambung kecamatan Wonoayu Sidoarjo, ini berpenduduk 2.423 jiwa. Ini terdiri dari 1.180 orang laki-laki dan 1.243 orang perempuan. Semua ini terbagi menjadi 10 RT.

Dibawah ini tabel yang menunjukkannya :

Tabel I
JUMLAH PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN

Jenis Kelamin	Frekwensi	Prosentase
Laki-laki	1.180	48.7 %
Perempuan	1.243	51.3 %
Jumlah	2.423	100 %

Sumber : Dokumentasi desa Semambung, 1 Januari 1995

Sedangkan jumlah penduduk menurut umurnya, bila di rinci memperoleh data, dari usia 0-4 tahun 180 orang, usia 4-6 tahun 198 orang, usia 7-12 tahun berjumlah 243 orang, usia 14-16 tahun berjumlah 235 orang, usia 16-18 tahun berjumlah 255 orang, dan usia 19 tahun keatas 1.342 orang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel II
KOMPOSISI PENDUDUK MENURUT USIA

Umur	Frekwensi	Prosentase
0 - 4 tahun	180	7.4 %
4 - 6 tahun	198	8.2 %
7 - 12 tahun	243	10 %
13 - 15 tahun	235	9.7 %

16 - 18 tahun	255	9.3 %
19 tahun keatas	1.423	55.4 %
Jumlah	2.423	100 %

Sumber : Dokumentasi desa Semambung, 1 Januari 1995.

Berdasarkan pada tabel II tersebut diatas, dapat disimpulkan bahwa angka kelahiran penduduk di desa Semambung adalah tergolong sedang. Terbukti anak usia 0-4 tahun menunjukkan angka sedang.

b. Perumahan Penduduk.

Mengenai perumahan penduduk (masyarakat) di desa Semambung kecamatan Wonoayu Sidoarjo ini terbagi menjadi dua, yaitu rumah permanen yang berjumlah 279 rumah, dan rumah semi permanen 174 rumah. Berikut ini dapat dilihat tabel perumahan penduduk untuk lebih jelasnya :

Tabel III

JENIS PERUMAHAN PENDUDUK

Jenis perumahan	Frekwensi	Prosentase
Rumah Permanen	279	61.6 %
Rumah semi Permanen	174	38.4 %
Jumlah	453	100 %

Sumber : Dokumentasi desa Semambung, 1 Januari 1995

C. Mata Pencarian Penduduk.

Karena masyarakat desa Semambung ini berada di

36

pedesaan, maka sebagian besar penduduknya adalah buruh - tani. Buruh tani sebanyak 355 orang, Petani sebanyak 154 orang, Pedagang 45 orang, Swasta 125 orang, Pegawai negeri Sipil 32 orang, Tukang 17 orang, jasa 88 orang, ABRI 8 Orang dan Pensiunan 5 orang. Yang berdagang adalah berdagang barang-barang kebutuhan sehari-hari. Lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel IV
KOMPOSISI PENDUDUK MENURUT PEKERJAAN

Pekerjaan	Frekwensi	Prosentase
Buruh tani	355	42.8 %
Petani	154	18 %
Swasta	125	15.1 %
Pedagang	54	5.4 %
Pegawai Negeri Sipil	32	3.9 %
Pertukangan	17	2 %
Jasa	88	10 %
Pensiunan	5	0.6 %
Jumlah	829	100 %

Sumber : Dokumentasi desa Semambung, 1 Januari 1995

Tabel V
Kelompok Tenaga Kerja

Umur	Frekwensi	Prosentase
15-19 tahun	103	12.4 %

20-26 tahun	234	28.2 %
27-40 tahun	309	37.5 %
41-56 tahun	104	
56 tahun keatas	79	9.5 %
Jumlah	829	100 %

Sumber : Dokumentasi desa Semambung, 1 Januari 1995.

Dari tabel V diatas dapat dilihat bahwa yang paling banyak tenaga kerja atau yang bekerja adalah pada usia 27-40 tahun.

3. Setting Ekonomi

a. Sarana Perekonomian

Di desa Semambung kecamatan Wonoayu Sidoarjo , terdapat sarana perekonomian berupa toko-toko yang menjual bahan makanan untuk kebutuhan sehari-hari sebanyak 8 buah toko dan 4 buah warung yang menjual makanan ringan untuk anak-anak. (Wawancara, 27 Juni 1994). Ini semua untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari masyarakat desa Semambung.

Tabel VII
SARANA PEREKONOMIAN

Sarana	Frekwensi	Prosentase
Toko bahan makanan	8	66.7 %
Warung / kios	4	33.3 %
Jumlah	12	100 %

Sumber : Wawancara, 27 Juni 1995 .

b. Sarana Komunikasi.

Untuk memperlancar sarana komunikasi baik secara langsung mereka hampir setiap rumah mempunyai radio dan Televisi, dan ada satu orang yang sudah mempunyai pesawat Telpon. Sedangkan sarana komunikasi yang berupa ; Sepeda, sepeda motor dan mobil .

4. Setting Sosial Kultural

Masyarakat desa Semambung ini dapat dikatakan ,
bagai masyarakat yang cukup makmur, karena mereka sudah mampu memenuhi kebutuhan sehari-harinya. Juga sudah terbentuk usaha-usaha untuk meningkatkan taraf dan harkat hidup masyarakat. Seperti ada kelompok PKK yang terdapat di setiap RT, dan di desa Semambung ini terdapat 10 RT yang masing-masing PKK terdiri dari 30 orang anggota dan ini terdiri dari ibu-ibu. Sedangkan untuk bapak-bapak diadakan juga arisan tingkat RT. Dan kegiatan sosial yang lain yaitu gotong-royong antar masyarakat untuk membersihkan lingkungan sekitarnya diadakan satu bulan sekali, jatuh pada hari minggu pertama.

5. Setting Kesenian

Dalam bidang kesenian di desa Semambung ini ada satu group Qosidah yang berpangkalan di desa Semambung , RT 10, paduan suara yang beranggotakan para ibu-ibu PKK desa Semambung yang dipimpin oleh oleh ibu lurah, dan hadrahan yang pesertanya para remaja Masjid desa

Semambung. Setiap Senin malam kelompok hadrah ini mengadakan latihan bersama yang bertempat di masjid desa Semambung. (Wawancara, 27 Juni 1995).

6. Setting Pendidikan

Berdasarkan data yang masuk, diperoleh gambaran mengenai tingkat pendidikan masyarakat desa Semambung kecamatan Wonoayu Sidoarjo. Mayoritas mereka lulusan SMTP sebanyak 675 orang, lulusan SMTA 56 orang Perguruan Tinggi 40 orang, dan lulusan SD 308 orang, Mereka yang lulusan SD mayoritas sudah berumah tangga

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel VIII
KOMPOSISI PENDUDUK MENURUT PENDIDIKAN

Pendidikan	Frekwensi	Prosentase
S D	308	28.6 %
S M P	675	62.2 %
S M A	56	5.19 %
Sarjana	40	3.7 %
Jumlah	1079	100 %

Sumber : Dokumentasi desa Semambung, 1 Januari 1995.

Dari tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa , tingkat pendidikan masyarakat desa Semambung tergolong sedang (menengah).

7. Setting Agama

Karena penduduk desa Semambung ini berada di pedesaan dan mayoritas penduduknya bersuku Jawa, maka tidaklah mengherankan kalau semua penduduknya beragama Islam, bahkan tidak ada satupun yang beragama non Islam. Dan karena masyarakatnya yang homogen dan mempunyai latar belakang yang sama, maka tidak mengherankan kalau tingkat keagaannya yang hidup dan berkembang di tempat juga banyak kesamaannya. Di samping itu juga banyak kesamaannya. Disamping itu pula tingkat sosial dan budayanya banyak kesamaannya pula.

Di desa Semambung ini ada sebuah masjid yang bernama " Masjid Baitul Muttaqin ". Masjid tersebut berukuran $\pm 18 \times 20$ M dan berkapasitas ± 250 Jama'ah. Bangunan Masjid tersebut digunakan sebagai tempat sholat dan pusat kegiatan keagamaan, diantaranya sebagai tempat pengajian rutin, tempat mengaji Al-Qur'an dan tempat kegiatan keagamaan lainnya.

Adapun yang aktif mengikuti sholat berjama'ah di masjid ini yaitu orang-orang yang rumah dan tempatnya berada di sekitar masjid tersebut. Baik laki-laki maupun perempuan, mereka selalu aktif mengikuti sembahyang berjama'ah di masjid tersebut. Bahkan anak-anak usia SD sampai SMTP pun banyak yang mengikuti sembahyang berjama'ah.